

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang analisis faktor daya dukung dalam membangun konsep pariwisata berkelanjutan di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa konsep daya dukung sosial budaya (SCC) merupakan dimensi penting dalam pengukuran daya dukung pariwisata di kawasan geopark. Dalam konteks Geopark Global, daya dukung pariwisata mencakup keseimbangan antara pelestarian lingkungan, pendidikan ilmiah, dan keberlanjutan ekonomi regional, sehingga semua pihak yang berkepentingan dapat terpenuhi. Berdasarkan penelitian dan penyebaran kuesioner di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu, tiga faktor utama yang membentuk daya dukung sosial budaya pariwisata berkelanjutan adalah faktor kelestarian, perekonomian, dan regulasi. Ketiga faktor tersebut terbukti valid dan reliabel berdasarkan uji Confirmatory Factor Analysis (CFA), dengan validitas dan reliabilitas yang memenuhi syarat minimum, yaitu  $CR \geq 0,7$  dan  $AVE \geq 0,5$ .
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa daya dukung psiko-sosial merupakan bagian penting dari daya dukung sosial budaya dalam konteks pariwisata di geopark. Daya dukung psiko-sosial mengacu pada batas maksimum konsumsi pariwisata tanpa mengorbankan kualitas pengalaman pengunjung dan tanpa dampak negatif terhadap masyarakat setempat. Pengukuran daya dukung psiko-sosial sulit dilakukan karena bergantung pada persepsi dan nilai subjektif. Dalam penelitian yang dilakukan di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu, tiga faktor utama yang mempengaruhi daya dukung psiko-sosial wisatawan adalah motivasi, kepuasan, dan pengetahuan wisatawan. Ketiga faktor ini terbukti signifikan berdasarkan uji Confirmatory Factor Analysis (CFA) dengan hasil validitas dan reliabilitas yang memenuhi syarat minimum, yaitu  $CR \geq 0,7$  dan  $AVE \geq 0,5$ . Hal ini menunjukkan

bahwa motivasi, kepuasan, dan pengetahuan wisatawan berperan penting dalam membentuk konsep daya dukung pariwisata berkelanjutan di geopark Ciletuh-Palabuhanratu.

3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa konsep daya dukung fisik merupakan faktor penting dalam pembangunan berkelanjutan dan pengelolaan pariwisata di kawasan geopark. Daya dukung fisik berkaitan dengan kemampuan ekosistem untuk mendukung jumlah individu tanpa merusak keseimbangan lingkungan. Berbagai faktor seperti cakupan vegetasi, kualitas air, keanekaragaman geologi, topografi, dan kapasitas sumber daya memainkan peran kunci dalam menentukan daya dukung ini. Penelitian di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu menunjukkan bahwa daya dukung fisik sangat penting karena kawasan geopark rentan terhadap bencana alam seperti longsor, tsunami, dan gempa bumi, yang dapat mempengaruhi aksesibilitas dan kondisi fisik destinasi wisata. Untuk menjaga keseimbangan lingkungan dan mengurangi dampak negatif, pembatasan jumlah kunjungan wisatawan perlu diterapkan. Selain itu, faktor keanekaragaman geologi, kualitas air, kondisi tanah, pelestarian flora fauna, dan pembangunan fasilitas wisata semuanya berperan penting dalam mengukur dan menjaga daya dukung pariwisata di kawasan geopark. Secara keseluruhan, daya dukung fisik berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan pariwisata di geopark dan harus dipertimbangkan dalam perencanaan dan pengelolaan destinasi wisata.
4. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa faktor daya dukung politik sangat berperan dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata di kawasan Geopark, khususnya Ciletuh-Palabuhanratu. Daya dukung politik mencakup dukungan pemerintah, kebijakan yang mendukung konservasi lingkungan, pengembangan infrastruktur, promosi destinasi, serta stabilitas politik, yang semuanya mempengaruhi daya tarik geopark sebagai tujuan wisata. Penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah di tingkat lokal dan nasional, pendanaan, serta partisipasi publik menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya dukung pariwisata di geopark. Selain itu, keterlibatan komunitas lokal, khususnya pemandu wisata, dalam proses

pembuatan kebijakan adalah hal yang penting untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan geopark. Faktor politik juga mempengaruhi alokasi anggaran untuk infrastruktur dan layanan, yang dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan dan mendukung pariwisata berkelanjutan. Secara keseluruhan, pengelolaan geopark harus mempertimbangkan faktor politik dalam konteks kebijakan yang berkelanjutan, stabilitas, dan partisipasi publik, dengan pendekatan holistik untuk mencapai keberlanjutan dan daya saing kawasan wisata tersebut.

5. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan Tourism Carrying Capacity (TCC) di geopark, khususnya di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu, memerlukan pendekatan yang lebih holistik dan integratif. Dalam konteks geopark, TCC harus mempertimbangkan keseimbangan antara perlindungan lingkungan, pendidikan publik, dan pembangunan ekonomi lokal. Namun, penerapan TCC masih menjadi perdebatan karena adanya perbedaan pendapat terkait komponen yang harus dimasukkan. Penelitian ini menyoroti bahwa daya dukung fisik, sosial-budaya, psiko-sosial, dan politik semuanya penting dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di geopark. Faktor psiko-sosial, yang sering diabaikan dalam konsep sebelumnya, memainkan peran penting dalam menjaga kondisi psikologis wisatawan dan masyarakat setempat. Penelitian juga menegaskan bahwa daya dukung fisik sangat krusial untuk menjaga kelestarian lingkungan geopark, yang sering kali diabaikan. Konsep daya dukung yang diusulkan dalam penelitian ini, yang mencakup dimensi fisik, sosial-budaya, psiko-sosial, dan politik, dianggap lebih komprehensif dan valid dibandingkan dengan konsep sebelumnya. Pendekatan interdisipliner, yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif, membuat konsep ini lebih mendalam dan relevan dalam pengelolaan pariwisata berkelanjutan di geopark.

## 5.2 Implikasi, Rekomendasi dan Limitasi

### 5.2.1 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka implikasi dari analisis faktor daya dukung dalam membangun konsep pariwisata berkelanjutan di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu adalah sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat lokal, hasil penelitian ini membawa implikasi yang signifikan dalam pengelolaan pariwisata di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu. Masyarakat diharapkan dapat terlibat secara aktif dalam menjaga keseimbangan antara pelestarian lingkungan, pendidikan ilmiah, dan keberlanjutan ekonomi. Ketiga faktor utama yaitu kelestarian, perekonomian, dan regulasi yang menunjukkan bahwa peran masyarakat sangat krusial dalam mempertahankan keberlanjutan geopark. Dengan adanya regulasi yang mendukung, masyarakat dapat memperoleh manfaat ekonomi dari pariwisata tanpa merusak lingkungan atau mengorbankan nilai-nilai budaya lokal. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pariwisata, baik sebagai pelaku usaha maupun sebagai penjaga warisan budaya dan alam, akan memperkuat keberlanjutan ekonomi regional sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Partisipasi aktif masyarakat dalam mematuhi dan menerapkan regulasi juga penting untuk memastikan bahwa dampak negatif dari pariwisata dapat diminimalisir, sehingga geopark tetap menjadi sumber manfaat jangka panjang bagi generasi mendatang.
2. Bagi wisatawan, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya faktor psiko-sosial dalam pengalaman berkunjung ke Geopark Ciletuh-Palabuhanratu. Daya dukung psiko-sosial, yang mencakup motivasi, kepuasan, dan pengetahuan wisatawan, mempengaruhi seberapa baik mereka dapat menikmati destinasi tersebut tanpa mengganggu keseimbangan sosial dan budaya masyarakat lokal. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa wisatawan yang datang dengan motivasi yang jelas, memiliki pengetahuan tentang geopark, dan merasa puas dengan pengalaman mereka akan cenderung berkontribusi positif terhadap pariwisata berkelanjutan. Selain itu, wisatawan akan lebih peka terhadap dampak kunjungan mereka dan

lebih menghargai lingkungan serta budaya lokal, yang pada akhirnya memperkaya pengalaman pribadi mereka sekaligus menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat setempat. Ini menunjukkan bahwa pariwisata tidak hanya soal jumlah pengunjung, tetapi juga tentang kualitas pengalaman dan interaksi yang mendukung kelestarian geopark serta kesejahteraan masyarakat lokal.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa daya dukung fisik sangat penting dalam menjaga kelestarian ekosistem di kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu. Lingkungan geopark, yang rentan terhadap bencana alam seperti longsor, tsunami, dan gempa bumi, membutuhkan pengelolaan pariwisata yang hati-hati agar tidak merusak keseimbangan alam. Daya dukung fisik mencakup faktor-faktor seperti kualitas air, kondisi vegetasi, keanekaragaman geologi, serta topografi yang harus dijaga untuk mencegah kerusakan lingkungan akibat aktivitas pariwisata. Dengan pembatasan jumlah kunjungan wisatawan dan perhatian khusus terhadap pembangunan fasilitas wisata, geopark dapat menjaga keseimbangan ekologisnya. Hal ini tidak hanya melindungi flora dan fauna yang ada, tetapi juga memastikan bahwa lingkungan geopark tetap dapat mendukung pariwisata dalam jangka panjang, memberikan pengalaman yang berkelanjutan bagi wisatawan tanpa mengorbankan kualitas ekosistem.
4. Bagi pemerintah dari penelitian ini menjelaskan bahwa faktor daya dukung politik memainkan peran krusial dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata di kawasan Geopark, khususnya Ciletuh-Palabuhanratu. Dukungan pemerintah, baik di tingkat lokal maupun nasional, sangat penting dalam menciptakan kebijakan yang mendukung konservasi lingkungan, pengembangan infrastruktur, dan promosi destinasi wisata. Stabilitas politik juga mempengaruhi daya tarik geopark sebagai tujuan wisata. Pemerintah perlu memastikan adanya kebijakan yang berkelanjutan dan alokasi anggaran yang tepat untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan layanan yang berkualitas. Selain itu, partisipasi publik, terutama dari komunitas lokal dan pemandu wisata, harus dilibatkan dalam proses pembuatan kebijakan untuk menjamin keberlanjutan dan efektivitas

pengelolaan geopark. Dengan pendekatan holistik yang mempertimbangkan semua aspek politik dan sosial, pemerintah dapat meningkatkan daya dukung pariwisata dan memastikan bahwa geopark dapat berkembang secara berkelanjutan dan kompetitif di pasar pariwisata.

### **5.2.2 Rekomendasi**

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya terkait analisis daya dukung pariwisata berkelanjutan di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu dapat difokuskan pada pengembangan lebih mendalam dari masing-masing faktor. Penelitian lanjutan dapat menggali lebih jauh mengenai keterlibatan masyarakat lokal dalam proses pelestarian lingkungan serta evaluasi peran mereka dalam menjaga keseimbangan antara ekonomi dan budaya. Selain itu, analisis perilaku wisatawan dapat dikaji lebih lanjut, terutama bagaimana pemahaman mereka terhadap daya dukung psiko-sosial mempengaruhi kelestarian geopark. Penelitian terkait pengelolaan daya dukung fisik juga penting, dengan menyoroti strategi mitigasi bencana dan pemeliharaan ekosistem dalam menghadapi tekanan dari kegiatan wisata. Terakhir, penting untuk mengeksplorasi efektivitas kebijakan pemerintah dalam mengintegrasikan kepentingan konservasi dan pembangunan pariwisata, serta bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan di lapangan. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat lokal, dan sektor swasta dalam membangun pariwisata berkelanjutan dapat menjadi fokus penting bagi penelitian ke depan.

### **5.2.3 Limitasi**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, literatur tentang konsep daya dukung pariwisata di geopark masih sangat terbatas. Kedua, terdapat keterbatasan waktu dan biaya sehingga dalam pengumpulan data belum maksimal. Ketiga, penelitian ini terbatas pada populasi wilayah dan penduduk. Keempat, ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas dan Teknik pengambilan sampelnya tidak parametrik, sehingga tidak dapat di generalisasi. Selanjutnya keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dalam rekonstruksi konsep daya dukung pariwisata berkelanjutan di geopark masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Dimana perlunya validasi lebih lanjut kepada pakar dan akademisi terkait konsep daya dukung yang sudah dibentu.